

KONTEN *MUKBANG* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

SKRIPSI

DIAJUKAN OLEH :

PUTRI FADLIAH

NIM: 210303075

**Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

2025 M/1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Putri Fadliah
NIM : 210303075
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Banda Aceh, 12 Januari 2025

Yang menyatakan,

Putri Fadliah
NIM: 210303075

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Diajukan Oleh:

PUTRI FADLIAH

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

NIM : 210303075

Disetujui Oleh

Pembimbing 1

Pembimbing 2

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y


Dr. Suarni, S.Ag., MA

NIP.197303232007012020


Zaijuddin, S.Ag., M.Ag

NIP.196712161998031001

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

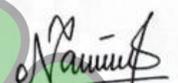
Pada Hari/Tanggal : Senin / 03 Februari 2025
15 Sya'ban 1446 H

di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua

Sekretaris


Dr. Suarni, S.Ag., MA
NIP. 197303232007012020


Nazaryani, M.Ag

Anggota I,

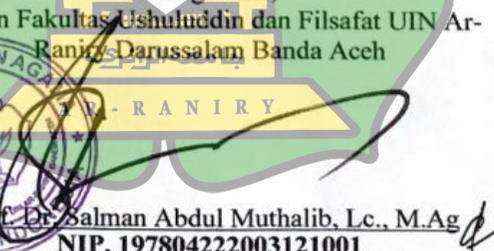
Anggota II,


Dr. Abd. Wahid, S.Ag., M.Ag
NIP. 197209292000031001

Zainuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 196712161998031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-
Raniry Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama / NIM : Putri Fadliah / 210303075
Judul Skripsi : Konten *Mukbang* dalam Perspektif Al-Qur'an
Tebal Skripsi : 60 halaman
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I : Dr. Suarni, S.Ag., MA
Pembimbing II : Zainuddin, S.Ag., M.Ag

Konten *Mukbang* telah menjadi trend di Indonesia dan banyak diikuti oleh anak-anak, remaja, bahkan dewasa, sementara dalam konten *mukbang* terdapat hal-hal negatif seperti makan berlebihan, pemubadziran makanan, riya, makan dengan terburu-buru dan tidak membaca Bismillah. Di dalam Al-Qur'an Allah melarang untuk makan berlebihan, karena dapat mengakibatkan mubadzir dan dapat merusak serta mengganggu kesehatan tubuh, sehingga dianjurkan untuk makan secukupnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *maudu'i*. Jenis penelitian ini adalah telaah pustaka (*library research*) dengan memakai sumber data yang langsung merujuk pada sumber primernya yaitu "*Tafsir Al-Azhar*", dan tambahan sumber lainnya seperti Kitab Tafsir pendukung, artikel, skripsi dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan teknik *content analysis*, yaitu menganalisis sebuah informasi yang berbentuk teks, media, hingga bentuk fisik lainnya untuk menganalisis data kualitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah terdapat beberapa ayat yang berkenaan dengan *mukbang*, ayat-ayat tersebut ialah :

1. Tidak boleh berlebih-lebihan dan melampaui batas (QS .Al-A'raf: 31, QS. Al-An'am: 141, dan QS. Taha: 81).
2. Makan makanan yang halal dan baik (QS. Al-Baqarah: 168, QS. Al-Baqarah: 169, QS. Al-Baqarah: 172, QS. Al-Maidah: 4, QS. Al-Maidah: 88, dan QS. An-Nahl: 114).
3. Tidak Mubadzir dan boros (QS. Al-Isra: 26, dan QS. Al-Isra: 27).
4. Tidak memiliki sifat riya (QS. An-Nisa' : 38).

Dalam penafsiran ulama Tafsir, ternyata makan berlebihan itu sangat dilarang oleh Islam, karena banyak merugikan diri sendiri. Sebagai umat Islam tidak boleh meremehkan hal tersebut, karena makan itu termasuk perbuatan yang

kita lakukan setiap harinya dan umat Islam dianjurkan untuk makan dengan secukupnya sesuai dengan adab-adab makan yang baik dalam Islam.

PEDOMAN TRANSLITERASI ALI ‘AUDAH

Model ini sering dipakai dalam penulisan transliterasi dalam jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertasi. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Z̤ (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H

س	Sy	ء	'
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

- (َ) (*fathah*) = a misalnya, حدثت ditulis *hadatha*
 (ِ) (*kasrah*) = i misalnya, قيل ditulis *qila*
 (ُ) (*dammah*) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

- (َ) (*fathah dan ya*) = ay, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*
 (َو) (*fathah dan waw*) = aw, misalnya, توحيد ditulis *Tawhid*

3. Vocal Panjang (*maddah*)

- (َا) (*fathah dan alif*) = ā, (a dengan garis di atas)
 (ِي) (*kasrah dan ya*) = ī, (i dengan garis di atas)
 (ُو) (*dammah dan waw*) = ū, (u dengan garis di atas)

Misalnya: (معقول, توفيق, برهان) ditulis *burhān, tawfiq, ma'qūl*.

4. Ta' Marbutah (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah dan dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya الفلسفة الاولى *al-falsafat al-ūlā*. Sementara ta' marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (مناهج الادلة, دليل الاناية, تهافت الفلاسفة) ditulis *Tahāfut al-Falāsifah, Dalīl al-'ināyah, Manāhij al-Adillah*.

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (إسلامية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya : النفس, الكشف ditulis *al-kasyf*, *al-nafs*.

7. Hamzah (ء)

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (‘), misalnya: ملائكة ditulis *mala’ikah*, جزئى ditulis *juz’ī*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam Bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā’*.

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Singkatan

Saw.	: Shallallahu ‘Alayhi Wasallam
w.	: Wafat
Kec.	: Kecamatan
M.	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
hlm.	: Halaman
M	: Muhammad
a.s.	: ‘Alayhi as-sala

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tanpa penulis melangitkan syukur kepada Allah yang telah memberikan segala karunianya dalam bentuk apapun yang begitu banyaknya, memberikan kesabaran dan kekuatan-Nya sehingga penulis bisa sampai pada detik ini. Shalawat dan salam penulis hantarkan kepada Rasullullah saw. yang telah menjadi perantara pesan-pesan Allah yang disampaikan kepada kami untuk diamalkan. Skripsi ini berjudul “Peran Ayah Terhadap Anak dalam Perspektif Al-Qur’an”, disusun sebagai ketentuan untuk mencapai gelar Sarjana (S1) dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.

Proses skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya *support system* yang mendorong penulis untuk terus semangat dalam pembuatan skripsi ini. Dengan ini, penulis menyampaikan terima kasih semoga Allah Swt memberikan kebaikan penuh kepada:

1. Penulis mengucapkan beribu terima kasih untuk Bunda tercinta, Saidawarti. Terima kasih karna telah melahirkan penulis dan membesarkan dengan penuh kasih sayang, terima kasih untuk do'a yang tidak pernah putus yang dilangitkan kepada Allah untuk anak-anaknya agar menjadi anak yang sukses di dunia dan di akhirat. Penulis mustahil bisa sampai pada tahap ini kecuali atas berkat do'a Bunda tercinta yang tidak ada pembatas kepada Allah. Beliau adalah seseorang orang yang tidak pernah menuntut kesempurnaan di luar batas kemampuan anaknya, beliau selalu memberikan pelajaran atas rasa sabar yang luar biasa besar saat hidup berjalan tidak sesuai kehendak. Terima kasih telah menjadi sumber kebahagiaan penulis dan terima kasih telah menjadi tempat pulang terbaik ketika langkah ini tidak tahu berakhir akan kemana, terima kasih telah mengorbankan seluruh kehidupan Bunda untuk memenuhi kehidupan penulis, banyaknya penulis bertemu dengan manusia nyatanya hanya Bunda yang selalu menerima dan memaklumi segala kekurangan penulis.
2. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Abi tersayang, Juaini S.Ag. Seseorang yang diam-diam selalu mengkhawatirkan keadaan keluarganya dan anak-anaknya yang mana ternyata beliau turut serta berperan sebagai ayah yang baik, Abah adalah seseorang yang bersusah payah mengais rezeki di tengah panas terik matahari tanpa mengeluh sedikitpun di depan anak-anaknya, selalu mengusahakan segala yang terbaik untuk

keluarga, selalu memenuhi keinginan anaknya kemanapun langkah kaki ini ingin berpijak. Orang yang paling peduli akan pendidikan anaknya.



3. Penulis mengucapkan terima kasih kepada ketiga kakak tersayang, yang selalu menginginkan yang terbaik bagi penulis, selalu jadi *support system* terbaik disaat sulitnya menapaki dunia yang penuh dengan permasalahan-permasalahan. Penulis mengucapkan terima kasih telah menjadi Abang terbaik untuk adik kecilmu ini. Terima kasih karna telah mengusahakan semuanya untuk penulis, teruntuk kedua Abang penulis, terima kasih telah mengikhlaskan kehidupanmu untuk membahagiakan Adik terakhirmu. Terima kasih telah merelakan semua kebahagiaan yang seharusnya dinikmati penuh sendirian tapi dengan hati yang lapang dan luas selalu mengutamakan kebutuhan adiknya, mungkin saat ini penulis tidak bisa membalas kebaikan kalian berdua tetapi dengan selesainya skripsi ini adalah bentuk tanggung jawab penulis sebagai Adik untuk selesai kuliah tepat pada waktunya.
4. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Zulihafnani, S.TH., MA selaku ketua program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan banyak nasihat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhajirul Fadhi, Lc., MA selaku sekretaris program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Ar- Raniry, yang telah memberikan dukungan dan dorongan meski bukan pembimbing SK dari penulis, memberikan arahan penuh kepada penulis. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Jabaliah, S.Pd., M.Pd. sebagai operator program studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry, yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Muqni Affan Abdullah, Lc., M.A yang berperan sebagai penasehat akademik, yang selalu memberikan perhatian, dukungan, dan bimbingan kepada penulis setiap semester.
6. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Suarni S.Ag., M.A sebagai dosen pembimbing I, yang selalu meluangkan waktu dan siap memberikan bimbingan, nasehat, serta pengetahuan. Dukungan dan motivasi yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Zainuddin, S.Ag., M.Ag sebagai dosen pembimbing II, yang selalu siap memberikan bimbingan, nasehat, pengetahuan, serta dorongan dan motivasi kepada penulis. Penulis sangat menghargai waktu, pemikiran, dan tenaga yang telah dicurahkan oleh beliau, yang telah memudahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua dosen, staf ahli program studi IAT, staf administrasi, dan staf perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang sudah dengan baik hati membantu penulis dalam mempermudah segala urusan yang berkaitan dengan kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Penulis sampaikan terima kasih kepada Bripda Rafi, Salsabila Triadiba, Siti Arifah, dan Nurul Mawaddah yang selalu memberikan dukungan kepada penulis ketika penulis menghadapi berbagai keluhan, mereka berusaha memahami situasi penulis yang penuh dengan berbagai masalah dan bersama-sama mencari solusi. Mereka adalah hadiah terbaik yang Allah kirimkan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih untuk teman seperjuangan yang berasal dari MAS BABUN NAJAH, meskipun berasal dari Universitas dan jurusan yang berbeda tapi tetap saling mendukung satu sama lain, jika tidak dengan kalian maka tidak akan ada kisah indah di Kota ini.
10. Sebagai penutup tidak lupa penulis mengucapkan ribuan terima kasih untuk diri sendiri yang sudah berjuang melewati rintangan yang tidak ada habisnya, terima kasih untuk tetap berlari disaat berjalan pun sudah tertatih, terima kasih untuk tetap bertahan di saat ombak kehidupan membuat diri terombang-ambing, terima kasih untuk tidak menyerah dan menyelesaikan studi dengan sebaik mungkin.

Banda Aceh, 10 Januari 2025
Yang menyatakan,

PUTRI FADLIAH
NIM : 210303075

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Kepustakaan.....	5
F. Definisi Operasional.....	7
G. Kerangka Teori.....	8
H. Metode Penelitian.....	9
I. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KONTEN MUKBANG.....	12
A. Pengertian Konten.....	12
B. Pengertian Mukbang.....	13
C. Pengertian Konten Mukbang.....	17
BAB III MUKBANG DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN.....	27
A. Ayat-Ayat Mengenai Mukbang dalam Al-Qur'an.....	27
B. Penafsiran Ayat-Ayat Mengenai Mukbang Menurut Ulama Tafsir.....	34
BAB IV PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
Daftar Pustaka.....	57
Riwayat Hidup.....	60

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konten *Mukbang* merupakan suatu konten atau penampilan seseorang yang makan dalam jumlah yang banyak sambil memperlihatkan kepada penonton, yang mana biasanya bisa melalui siaran langsung atau di upload ke tiktok, instagram, youtube dan sosial media lainnya. Mukbang ini awalnya berasal dari Korea, yang mana orang-orang korea sudah terbiasa makan bersama dan tidak mau makan sendirian, oleh karena itu ketika mereka kesepian, jauh dari rumah, atau makan sendirian, mereka akan mencari teman untuk makan bersama.¹ Mereka melakukan mukbang tersebut agar mereka merasa seolah-olah sedang makan bersama. Namun, dimasa sekarang mukbang tersebut dalam sosial media sudah berubah, tradisi itu sudah berkembang diluar makna dasarnya, yang mana tradisi mukbang dalam sosial media sekarang bukan lagi tradisi dengan makna makan bersama, tetapi sudah menjadi makan besar-besaran.

Di zaman sekarang, penggunaan sosial media sudah sangat berkembang, salah satunya penggunaan sosial media yang digunakan untuk menjadi konten kreator dengan cara membuat konten mukbang, yang mana konten mukbang tersebut dijadikan sebagai konten makan besar. Konten mukbang yang sebagaimana telah menjadi konten makan besar tersebut juga sudah banyak digunakan oleh konten kreator Indonesia, yang mana telah menjadi trend dan banyak digemari dan juga diikuti oleh anak-anak, remaja, maupun dewasa di masa sekarang ini.² Terkait dengan kegiatan mukbang yang dilakukan oleh para konten kreator, terdapat trend pemubadziran makanan, karena tak jarang para konten kreator mukbang tidak menghabiskan makanannya. Disamping mukbang itu menjadi trend tradisi yang menyebabkan orang bersikap mubadzir, konten mukbang memiliki aspek-

¹ Muhammad Anggi Aman Hadisahata Hasibuan, "Analisis Konten Youtube Mukbang dalam Channel Tanboy Kun menurut Adab Makan Islam", dalam *Journal Of Islamic Studies Nomor 2*, (2024), hlm. 106.

² Achmad Fauzan, "Analisis Aktivitas Mukbang Di Sosial Media Perspektif Konsumsi Islam dan Maqashid Syariah", dalam *Jurnal Ekonomi Syariah EL-IQTISHOD Nomor 2*, (2023).

aspek negatif yang lainnya yang tidak sesuai dengan ajaran islam, seperti tidak membaca Basmalah, tidak berdo'a sebelum makan, riya, dan makan dengan terburu-buru.

Al-Qur'an adalah sumber hukum Islam tertinggi. Semua tatanan kehidupan di dunia telah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Pembahasan tentang manusia diberikan porsi yang cukup banyak, baik mengenai sejarah, perilaku, sifat-sifatnya, sampai dengan akhir kehidupannya. Al-Qur'an juga membahas tentang kehidupan yang seharusnya ditempuh dengan sebaik-baiknya agar manusia memperoleh keselamatan di dunia maupun di akhirat kelak. Oleh sebab itu, Al-Qur'an telah banyak menjelaskan perintah-perintah yang harus dipatuhi dan larangan-larangan yang harus dihindari oleh manusia. Dalam Islam, makan dan minum berlebihan itu dilarang oleh Allah SWT, seperti Firman Allah SWT dalam Surah Al-A'raf ayat 31:

يُحِبُّ لَا إِنَّهُ يَبْنِيَّ آدَمَ خُدُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا
الْمُسْرِفِينَ

“ Wahai Anak cucu adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan. ”³

Berdasarkan ayat tersebut, bahwasanya Allah tidak menyukai orang-orang yang makan dan minum berlebihan, karena makan dan minum berlebihan akan memberikan dampak buruk, sebab berlebihan akan menurunkan kualitas hidup, melemahkan keimanan seseorang, karena menunjukkan kekosongan hati, dan melepaskan keagungannya.⁴ Maka makanlah ketika merasa lapar dan berhentilah sebelum kenyang, begitu pula

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Semarang: Toha Putra,1989) hlm. 396.

⁴ Mustika Rahayu, “Pola Makan Menurut Hadis Nabi Saw (Suatu Kajian Tahlili)”, dalam *Jurnal Diskursus Islam Nomor 2*, (2019), hlm. 297

⁵ Muhammad Hasan Nashar dan Miftah Khilmi Hidayatulloh, “Diet Dalam Perspektif Islam: Kontekstualisasi Surat Al-A'raf ayat 31”, dalam *Journal of Islamic Studies and Humanities Nomor 1*, (2021), hlm. 79.

dengan minum, minumlah ketika merasa haus dan berhentilah setelah hilang rasa haus.⁵

Konten mukbang ini juga dapat mengganggu kesehatan, hal ini berdasarkan Hadits Rasulullah Saw :

مَأْمَلًا أَدَمِيٍّ وَعَاءَ شَرًّا مِنْ بَطْنٍ بِحَسْبِ ابْنِ آدَمَ أَكْلَاتُ يُقْمَنَ صَلْبَهُ، فَإِنْ كَانَ
لَا مَحَالَةَ فَتُلْتُ لِطَعَامِهِ، وَتُلْتُ لِشَرِبِهِ وَ تُلْتُ لِنَفْسِهِ

“Tidaklah anak adam memenuhi wadah yang buruk melebihi perut, cukup bagi manusia beberapa suapan yang menegakkan tulang punggungnya, bila tidak bisa maka sepertiga untuk makannya, sepertiga untuk minumannya dan sepertiga untuk nafasnya.”

Hadits ini menjelaskan tentang pola makan menurut Rasulullah Saw. Hadits tersebut menjelaskan bahwasanya makanan yang di konsumsi gunanya untuk memenuhi kebutuhan dalam manusia beraktivitas sehari-hari, bukan hanya untuk memenuhi nafsu makan.⁶ Makan berlebihan pun dapat melemahkan tubuh, mematikan jiwa, dan mengendurkan semangat ibadah serta dapat mengundang beberapa penyakit di dalam badan, salah satunya adalah obesitas atau biasanya disebut dengan kegemukan.⁷

Terkait dengan konten mukbang, penelitian-penelitian terdahulu, diantaranya skripsi yang berjudul “Konten Youtube tentang Mukbang dalam Perspektif Adab Makan menurut Analisis Syiar Islam” yang ditulis oleh Dafne Gita Setyanti, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, pada bulan Oktober 2020. Skripsi ini mengkaji tentang adanya konten mukbang di Youtube dan mengkaji bahwa konten mukbang ini tidak sesuai dengan tata cara makan yang dianjurkan oleh Islam. Dafne menjelaskan hubungan menonton video mukbang dengan perkembangan etika makan masyarakat dengan mengambil objek

⁶Mustika Rahayu, *Pola Makan Menurut Hadis Nabi Saw (Suatu Kajian Tahlili)*, hlm. 297.

⁷Goresan Ilmu dan Hikmah , “Tadabbur Surat Al-A’raf ayat 31 (Antara Makanan, Pakaian, dan Langkah Syaitan)”, 2021, Goresan Ilmu dan Hikmah, <https://www.ambiummusalman.com/tadabbursurat-al-araf-ayat-31-antara-makanan-pakaian-dan-langkah-syaitan/>

penelitiannya yaitu channel Youtube “ Yuka Kinoshita”. Dafne menyimpulkan dari pengamatannya bahwa mukbang merupakan tayangan yang tidak bagus sebagai sebuah tontonan, yaitu dari segi pendidikan, karena dapat mengajarkan adab makan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.⁸

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini mengidentifikasi semua ayat yang berbicara tentang makan berlebihan dengan menggunakan tafsir tematik. Dari ayat-ayat tentang makan berlebihan, sangat jelas Allah melarang untuk makan berlebihan, karena dapat mengakibatkan mubadzir, kemudian merusak dan mengganggu kesehatan tubuh. Allah juga menyuruh makan makanan yang baik dan halal, dan tidak memiliki sifat riya. Adanya konten mukbang ini juga membuat anak-anak dimasa sekarang melihat dan mempraktekkan mukbang tersebut, yang mana dapat merusak adab makan anak-anak yang menonton kegiatan tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini ingin melihat ayat-ayat Al-Q’r’an yang berkaitan dengan perilaku konten mukbang tersebut, dan memilih penafsiran yang baik dan cocok terhadap ayat-ayat yang berkenaan dengan perilaku tersebut, lalu kemudian mengidentifikasi dimana letak-letak kekeliruan-kekeliruan atau perilaku negatif didalam tradisi atau trend mukbang tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja ayat-ayat yang mengenai konten mukbang didalam Al-Qur’an?
2. Bagaimana perspektif Al-Qur’an terhadap konten mukbang menurut ulama tafsir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ayat-ayat yang mengenai konten mukbang didalam Al-Qur’an.

⁸ Gita Setyanti, “Konten Youtube Mukbang dalam Perspektif Adab Makan Menurut Analisis Syiar Islam”, (Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2020).

2. Untuk mengetahui perspektif Al-Qur'an terhadap konten mukbang menurut ulama tafsir.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, khususnya dibidang keislaman terkait tentang makan dan minum berlebihan .
 - b. Dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang tafsir terhadap adab makan dan minum dengan melihat video-video makan yang tidak sesuai dengan ajaran pada sosial media.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat dijadikan acuan bagi pembaca mengenai adab makan makan yang baik sesuai dengan ajaran agama islam.
 - b. Dapat memberikan rekomendasi terhadap pembaca untuk makan secara yang sehat dan benar.

E. Kajian Kepustakaan

Kajian kepustakaan merupakan penelitian yang sudah diteliti sebelumnya, tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui perbedaan dan tema pembahasan serta kajian yang sudah diteliti, dan memunculkan perbedaan baru untuk menunjukkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian tentang mukbang ini bukan yang pertama kali dilakukan, ada beberapa peneliti terdahulu yang membahas tentang mukbang yang berkaitan dengan Islam. Tentunya setiap peneliti memiliki sudut pandang dan fokus serta karakteristik yang berbeda dalam penelitiannya, penulis menemukan beberapa kajian yang memiliki tema yang sama namun fokus yang berbeda yang tertuang dalam bentuk jurnal, maupun artikel serta skripsi.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Dafne Gita Setyanti pada tahun 2020 yang berjudul "*Konten Youtube tentang Mukbang dalam Perspektif Adab Makan menurut Analisis Syiar Islam*" meneliti tentang fenomena mukbang di Youtube dan mengkaji bahwa fenomena ini tidak sejalan dengan adab makan yang dianjurkan dalam Islam. Ia menguraikan hubungan antara menonton

video mukbang dan pembentukan etika makan di masyarakat, dengan fokus pada channel youtube “Yuka Kinoshita”. Berdasarkan temuan yang diperoleh, Dafne menyimpulkan bahwa mukbang bukanlah tontonan yang baik dari segi edukasi, karena kurang memberikan pemahaman tentang akhlak, khususnya dalam hal adab makan.⁹

Skripsi yang ditulis oleh Imam Safi’i pada tahun 2020 yang berjudul “*Fenomena Mukbang Dalam Kitab Hadis Sahih Ibnu Hibban Bi Tartib Ibnu Balban Nomor Indeks 674*” menjelaskan tentang pemaknaan dan analisis hadis tentang adab makan terhadap fenomena mukbang. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dalam beberapa aspek. Dari sudut pandang moral, kegiatan mukbang dianggap bertentangan dengan nilai-nilai etika, khususnya dalam hal etika makan. Sementara itu, dari perspektif kesehatan, mukbang terbukti sangat merugikan bagi kondisi fisik.¹⁰

Kemudian skripsi yang ditulis oleh Silvia Nanda Resti pada tahun 2018 yang berjudul “*Korelasi Menonton Mukbang Pada Pembentukan Persepsi Tata Cara Makan*”. Skripsi ini mengkaji dampak fenomena mukbang terhadap cara makan pengikut akun instagram @mukbang.videos. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Silvia membagikan kuesioner kepada 100 responden dan menemukan bahwa 45,3% penonton mukbang terpengaruh dalam membentuk persepsi mengenai adab makan. Sementara itu, 54,7% responden lainnya terpengaruh oleh faktor-faktor diluar mukbang yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Risa Rinda Juanda pada tahun 2024 yang berjudul “*Analisis Konten Mukbang dalam Perspektif Komunikasi Islam Pada Channel Youtube Tanboy Kun*”, yang membahas tentang konten Tanboy Kun, yang mana pada konten ini seringkali tidak memperhatikan nilai gizi makanan tersebut dan itu akan mempengaruhi penonton, padahal didalam

⁹ Gita Setyanti, “Konten Youtube Mukbang dalam Perspektif Adab Makan Menurut Analisis Syiar Islam”, (Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2020).

¹⁰ Imam Safi’i, “Fenomena Mukbang Dalam Kitab Hadis Sahih Ibnu Hibban Bi Tartibi Ibnu Balban Nomor Indeks. 674”, (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

¹¹ Silvia Nanda Resti, “Korelasi Menonton Mukbang pada Pembentukan Persepsi Tata Cara Makan”, (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2018).

Islam, makanan dan adab makan harus diperhatikan sesuai dengan ajaran Islam.¹²

Dan kemudian penelitian yang dilakukan oleh Maysa Latifa, Firani Putri, dan Charles pada tahun 2023, dalam jurnal *El-Rusyd* yang berjudul “*Fenomena Mukbang dalam Perspektif Hadis*” yang membahas tentang fenomena mukbang yang dikaitkan oleh hadis-hadis, dan hasil dari penelitian tersebut ialah mukbang merupakan tayangan yang tidak baik untuk dijadikan sebagai tontonan dalam segi edukasi karena minim mengajarkan mengenai Akhlak terkhusus dalam adab makan dalam Islam.¹³

Kajian tentang mukbang ini memang belum banyak kajiannya yang didapatkan seperti kajian yang lain, karena mukbang ini baru-baru saja viral di berapa tahun yang lalu, tetapi walaupun belum banyak yang mengkajinya, kajian yang ada sudah lumayan cukup luas, tetapi di beberapa peneliti sebelumnya belum ada yg detail membahas tentang mukbang yang dikaitkan dengan beberapa penafsiran, oleh karena itu, disini penulis ingin mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan mukbang dengan menggunakan penafsiran yang baik dan cocok agar ayat-ayat yang dikaji lebih jelas makna dan penafsirannya dengan menggunakan Tafsir Tematik.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional di sini berfungsi untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalahpahaman yang berkenaan dengan istilah-istilah dalam judul proposal penelitian. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “*Konten Mukbang dalam Perspektif Al-Qur'an*”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Konten Mukbang

Kata Mukbang ini berasal dari Korea, yang mana “meokneun” yang berarti makan dan “bangsong” yang berarti siaran. Awalnya Mukbang ini dilakukan oleh orang Korea yang mana kebiasaan mereka sering makan bersama, dan dari itu ketika mereka kesepian mereka melakukan atau membuat siaran agar mereka makan ditemani oleh penonton dan tidak

¹² Risa Rinda Juanda, “Analisis Konten Mukbang dalam Perspektif Komunikasi Islam Pada Channel Youtube Tanboy Kun”, (Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Parepare, 2024).

¹³ Maysa Latifa, Firani Putri, dan Charles, “Fenomena Mukbang dalam Perspektif Hadis”, dalam *Jurnal El-Rusyd Nomor 1*, (2023).

merasa kesepian lagi. Namun dalam penelitian ini, yang penulis maksud dengan konten mukbang bukan lagi seperti definisi diatas, yang penulis maksud ialah konten mukbang sekarang sudah berubah menjadi makna menjadi makan besar-besaran, yang mana para konten kreator Indonesia juga sekarang sudah banyak membuat konten ini dengan cara membuat dan mengupload video ke sosmed ataupun melalui siaran langsung, yang mana mereka sengaja makan dengan porsi yang besar di depan kamera agar menjadi hiburan untuk penonton.¹⁴

2. Perspektif Al-Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia perspektif merupakan cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendarat sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya).¹⁵ Perspektif secara sederhana dapat diartikan dengan pandangan, menurut pendapat Ashadi Siregar perspektif merupakan sebuah teori yang dipakai yang bertujuan untuk menganalisis suatu disiplin ilmu.¹⁶ Adapun pandangan yang dilihat adalah pandangan yang berbasis pada Al-Qur'an dan pada teks penafsiran Al-Qur'an. Perspektif Al-Qur'an merujuk pada cara pandang, pemahaman dan penafsiran terhadap realitas, nilai-nilai dan konsep-konsep berdasarkan ajaran dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Al-Qur'an.

G. Kerangka Teori

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dengan cara mengumpulkan data yang terdapat di pustaka sesuai dengan fokus masalah dan rumusan permasalahan dari penelitian. Penyusunan kerangka teori dalam sebuah penelitian sebagai suatu usaha yang akan menjamin kebenaran konsistensi ilmiah. Selain itu dengan kerangka teori bertujuan untuk dapat menemukan permasalahan sekaligus memecahkan permasalahan yang akan dikaji oleh penulis, dan dijadikan sebagai dasar untuk membuktikan sesuatu.

¹⁴ Inayah Inda Mufida, "Analisis Semiotika Konten ukbang Tanboy Kun Terhadap Perilaku Makan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" (Skripsi Fakultas Dakwah, 2024), 4.

¹⁵ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. 1167.

¹⁶ Ana Nadya Abrar, *Kebijakan Komunikasi* (Yogyakarta: Gava Media, 2008), hlm. 1.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan mukbang menurut perspektif islam, kemudian mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan makan dan minum sesuai dengan adab dan ajaran islam.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam jenis penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif melalui studi pustaka (Library Research), yaitu mengumpulkan informasi dan data-data yang terkait dengan penelitian ini melalui bahan-bahan yang tertulis seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan lain sebagainya yang terkait dengan makan berlebihan. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena melihat anak-anak pada zaman sekarang banyak yang menonton dan mengikuti trend-trend mukbang tersebut dan mempraktekkannya, yang mana trend-trend mukbang sekarang pada sosial media tidak sesuai dengan ajaran islam, oleh karena itu peneliti mengkaji menggunakan studi pustaka yang berkaitan dengan makan berlebihan, mubadzir, tidak makan makanan yang halal, dan riya.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah penafsiran Al-Qur'an yang berkaitan dengan makan berlebihan, mubadzir, tidak makan makanan yang halal, dan riya.

b. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, artikel, kitab pendukung, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu tahapan yang paling strategis dalam sebuah penelitian. Tanpa memahami Teknik pengumpulan data, maka penulis akan kesulitan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah telaah pustaka (library research), yaitu mencari data-data yang relevan dengan penelitian yang dikaji, baik melalui data primer maupun data sekunder dengan merujuk kepada Kitab Tafsir, artikel, jurnal, dan tulisan yang memiliki kaitan dengan judul penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan keinginan penulis.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kepastakaan dalam penelitian ini berdasarkan analisis data setelah membaca buku, artikel, atau jurnal-jurnal yang berkaitan dengan makan yang dianjurkan dalam islam, dalil-dalil Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, lalu membandingkan datanya dengan membaca data dari pengamatan pada konten mukbang pada sosial media. Sehingga pada akhirnya penulis dapat menyimpulkan dari hasil analisa data dan dapat mengetahui hasil berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan mukbang beserta penafsirannya.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah seluruh gambaran umum yang dibahas pada penulisan skripsi, pada laporan penelitian ini penulis membaginya menjadi beberapa bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab pertama, berisi tentang latar belakang masalah yang secara ringkas akan menjelaskan tentang mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. Rumusan masalah, yaitu permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Tujuan penelitian yang merupakan tujuan dari rumusan masalah. Manfaat penelitian yang merupakan manfaat dari hasil penelitian yang telah ditulis. Kajian kepastakaan yang merupakan kajian-kajian terdahulu yang membahas permasalahan yang sedikit sama dengan penelitian yang ditulis. Definisi operasional yang membahas beberapa pengertian dari judul agar tidak terjadi kesalahpahaman pembaca. Kerangka teori yang membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini dan bertujuan untuk menemukan dan memecahkan masalah yang ada dalam penelitian. Metode penelitian yang terdapat sub-sub bab yaitu jenis penelitian, kemudian sumber data yang terdapat didalamnya lagi sumber data primer dan sumber data sekunder, kemudian teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Dan yang terakhir sistematika pembahasan yang membahas tentang pembahasan semua bab-bab.

Bab kedua, berisi uraian teori tentang mukbang dan konteng mukbang yang ada pada sosial media yang relevan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Bab ketiga, berisi tentang pemaparan terhadap jawaban dari seluruh pertanyaan penelitian yang membahas tentang apa saja ayat-ayat yang mengenai konten mukbang di dalam Al-Qur'an dan bagaimana penafsiran Al-Qur'an terhadap konten mukbang menurut ulama tafsir.

Bab keempat, berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan menjelaskan secara ringkas hasil yang telah diteliti dan saran menjelaskan tentang apa-apa yang disampaikan kepada penulis untuk pembaca dan juga untuk penelitian selanjutnya.

